

**PROGRAM KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU
DALAM PEMBERIAN MAKANAN GIZI SEIMBANG
DI TK DIPONEROGO 51 BATUANTEN
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO
SKRIPSI
Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh :
AOLIA MUMTAKHONAH
NIM. 1522406038

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak, oleh sebab itu keterlibatan orang tua dalam lembaga pendidikan anak usia dini sangat diharapkan agar dapat tercapai tujuan pendidikan anak usia dini. Menurut Ki Hadjar Dewantara dalam buku konsep dasar pendidikan anak usia dini, mengingatkan kita bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal senada juga diungkapkan oleh Regio Emilia yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua pada pendidikan anak usia dini merupakan sesuatu yang sangat penting, yang dikenal dengan pendekatan Reggio Emilia. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua maupun masyarakat perlu dilibatkan oleh sekolah (TK) dalam rangka mendidik anak usia dini.¹

Keterlibatan orang tua dan guru tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas) Pasal 7, Ayat 1 yang berbunyi "Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya". Terdapat juga, pedoman penyelenggaraan PAUD berbasis keluarga pada Tahun 2012 oleh Direktorat Pembinaan PAUD, Ditjen PAUDNI Kementerian Pendidikan Nasional RI juga menekankan tentang peningkatan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga Karena dianggap penting keterlibatannya di dalam kegiatan pada lembaga PAUD.

Berdasarkan Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang pangan dinyatakan bahwa penyelenggaraan pangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi konsumsi masyarakat. Disamping itu, pemberian makanan dengan gizi seimbang juga dianjurkan pada pendidikan anak usia dini. Karena

¹Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 233.

pemberian makanan gizi seimbang dapat mempengaruhi perkembangan otak dan pertumbuhan fisik. Hal ini tercantum pada Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan telah mengamanatkan upaya perbaikan gizi untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perilaku sadar gizi, aktivitas fisik, kesehatan dan peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Perkembangan anak yang berhubungan dengan aspek psikososial anak, baik kecerdasan dalam segala bentuknya, maupun dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta pertumbuhan yang menyangkut pada aspek fisik anak, misalnya bertambahnya berat dan tinggi anak sesuai dengan usia anak serta perkembangan motorik anak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Konsep ini menuntut adanya pengintegrasian aspek psikososial melalui pendidikan, gizi dan kesehatan sebagai faktor-faktor yang saling terkait satu sama lain secara sinergistik dalam proses tumbuh kembang anak. Keluarga pilar pengembang anak usia dini sangat besar pengaruhnya pada *critical period* yang juga disebut *golden age*, periode ini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang pada periode kehidupan berikutnya.

Oleh sebab itu, dalam lembaga pendidikan seharusnya ada program kerjasama baik antara lembaga, kepala sekolah, guru dan orang tua dalam pemberian makanan sehat yang mengandung gizi seimbang dengan takaran gizi yang sesuai dengan yang dianjurkan dan juga diawasi oleh ahli gizi baik dari pihak Puskesmas maupun Bidan yang bertugas di Poliklinik Kesehatan Desa (PKD). Anak usia dini sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini, proses perkembangan fisik, kognitif, motorik, sosial dan emosi anak berlangsung dengan cepat. Proses perkembangan dan pertumbuhan fisik anak di pengaruhi oleh berbagai faktor baik dari diri anak sendiri, pemberian makanan gizi seimbang maupun dari

²Roy A. Sparringa, *Pedoman Pangan Jajan Sehat Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang*, (Jakarta: Direktorat Standarisasi Produk Pangan, 2013), hlm.1.

³Ahmad Anwar& Arsyad, *Pendidikan Anak Dini Usia*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.9.

lingkungan sekitar. Adapun pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dapat dilihat melalui pengukuran fisiknya, pengamatan sikap dan juga dengan pengamatan perilakunya.

Gizi yang diperoleh seorang anak melalui pemberian makanan/konsumsi makanan setiap hari berperan besar untuk kehidupan anak. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tubuh dengan baik, cukup dan tepat. Ternyata ada beberapa masalah yang berkaitan dengan konsumsi zat gizi untuk anak usia dini. Adapun contoh masalah gizi masyarakat mencakup berbagai defisiensi zat gizi atau zat makanan. Begitu pula dengan seorang anak juga dapat mengalami defisiensi zat gizi tersebut yang berpengaruh pada berbagai aspek fisik maupun mental. Masalah ini dapat di tanggulangi secara cepat, jangka pendek dan jangka panjang serta dapat dicegah oleh masyarakat, pihak sekolah dan orang tua sesuai klasifikasi dampak defisiensi zat gizi antara lain melalui pengaturan makanan yang benar dengan gizi seimbang.⁴

Adapun pemberian gizi yang baik sangat diperlukan untuk proses tumbuh kembang anak. Kebiasaan makan yang timbul sejak usia dini akan dipertahankan seumur hidup. Oleh Sebab itu, seorang anak yang memperoleh makanan yang bergizi dan beraneka ragam jenis, dapat mendorong terbentuknya kebiasaan makan yang sehat dengan cakupan gizi yang seimbang. Pola makan anak usia dini itu sama dengan pola makan orang dewasa. Selera yang begitu besar dalam masa-masa tersebut harus dipenuhi dengan makanan yang bergizi dan juga seimbang. Yang mana makanan tersebut terdiri dari beraneka ragam jenis makanan yang memastikan kecukupan gizi yang seimbang pada anak usia dini. Anak-anak yang mempunyai kebiasaan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang baik dalam lingkungan keluarga ataupun di luar lingkungan, pasti akan memilih makanan dengan baik dan benar ketika mereka berada di sekolah atau di

⁴Soegeng Santoso & Anne Lies Ranti, *Kesehatan & Gizi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 40-41.

tempat yang lainnya. Kebiasaan makanan yang baik dengan cakupan gizi seimbang pasti akan menjadi sebuah kebiasaan hingga dewasa.⁵

Alasan dipilihnya TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu merupakan lembaga penyelenggara pendidikan anak usia dini yang berupa TK yang cukup diminati oleh para orang tua dibandingkan dengan TK/ PAUD yang ada disekitar daerahnya. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah peserta didiknya. TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang sudah menerapkan program pemberian makanan gizi seimbang atau yang disebut dengan istilah program pemberian makanan tambahan (PMT) yang dilakukan dengan teratur dan terjadwalkan.

Pemberian makanan gizi seimbang dijadwalkan satu minggu sekali pada hari sabtu. Adapun program pemberian makanan dengan gizi seimbang/ pemberian makanan tambahan tersebut tidak hanya lembaga saja yang mengelolanya. Akan tetapi, dalam penyelenggaraan program tersebut lembaga, kepala sekolah dan para guru/ pendidik bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar program pemberian makanan gizi seimbang ini ada keterlibatan dari para orang tua peserta didik. Yang mana orang tua dapat menyesuaikan menu-menu yang disukai oleh setiap anak usiadini/ peserta didik agar semua peserta didik dapat terpenuhi gizinya dengan seimbang dengan arahan dari kepala sekolah dan para pendidik/ guru yang lainnya.

Program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian gizi seimbang sudah dilakukan sejak tahun ajaran 2016/2017 oleh lembaga TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Awalnya pada tahun ajaran sebelum 2016/2017 kegiatan pemberian makanan gizi seimbang dilakukan dengan cara setiap hari sabtu anak-anak membawa bekal sendiri dari rumah, akan tetapi makanan yang dibawa oleh anak-anak tidak sesuai dengan prosedur makanan gizi seimbang, Kebanyakan peserta didik membawa bekal mie instan, sosis, kentaki dan nugget tanpa ada sayurinya. Dengan adanya hal tersebut maka pihak lembaga sekolah memutuskan mengadakan

⁵Mary E. Beck, *Ilmu Gizi dan Diet*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 183-184.

kerjasama antara orang tua dan guru dalam pemberian gizi seimbang. Dengan diadakannya program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian gizi seimbang dapat melibatkan orang tua dalam lembaga pendidikan anak usia dini untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini yang diharapkan. Disamping itu tujuan diadakannya kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang yaitu agar anak-anak terbiasa mengkonsumsi sayur mayur. Yang mana ketika anak dirumah tidak menyukai sayur mayur, maka disekolah anak-anak sedikit demi sedikit akan menyukai sayuran dan lauk pauk yang lainnya yang tidak disukainya. Hal ini memberikan dampak positif terhadap anak-anak. Karena dengan diadakannya program ini anak-anak pasti akan mengambil semua menu yang disediakan oleh orang tua dan guru. Dan anak-anak semakin terbiasa mengkonsumsi makanan gizi seimbang, yang mana kebiasaan mengkonsumsi makanan gizi seimbang sejak usia dini pasti akan berlanjut hingga anak-anak dewasa dan hingga tua nanti.

Prestasi-prestasi yang diraih oleh TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas juga banyak, hal ini tidak dapat terlepas dari kerjasama orang tua dan pemberian makanan gizi seimbang yang berpengaruh penting pada perkembangan otak (intelengensi) dan fisik anak. Berdasarkan uraian di atas dapat di tarik untuk mengkaji lebih dalam tentang program kerja sama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang. Hal ini yang melatar belakang penulis untuk mengadakan penelitian yang penulis beri judul “ **Program Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Pemberian Makanan Gizi Seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**”

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan skripsi yang berjudul “Program Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Pemberian Makanan Gizi Seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, maka perlu untuk

merumuskan penegasan istilah secara operasional dari judul tersebut agar terhindar dari kesalahan dalam pemahaman:

1. Program kerjasama orang tua dan guru

Menurut Freeny, apabila orang tua terlibat dalam program-program yang diadakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini, mereka akan mendapat kesempatan belajar cara meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Para orang tua akan merasa lebih mampu dan dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran anak mereka disekolah. Selain itu para orang tua akan mendapatkan kesempatan mengembangkan hubungan dengan orang tua lain disekolah. Pada kenyataannya tidak mudah untuk meminta orang tua terlibat dalam program yang diadakan oleh pendidikan anak usia dini disekolah. Para orang tua umumnya telah tersita waktunya untuk urusan dan kepentingan lainnya tanpa memikirkan pentingnya program kerjasama orang tua dengan guru.

Perencanaan mengikutsertakan orang tua membutuhkan waktu dan tenaga, karena tidak semua orang tua memiliki pola pikir yang sama. Prosentase keterlibatan orang tua meningkat secara bertahap, mulai dari kegiatan tertentu saja dengan tujuan akhir jangka pendek. Keterlibatan orang tua memiliki rentang kegiatan yang luas yaitu, mulai dari membantu membuat suatu alat bantu belajar yang dikerjakan dirumah sampai membantu guru dalam suatu program kegiatan disekolah.⁶

Maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa program kerjasama orang tua dan guruyaitu rancangan asas yang dilakukan oleh beberapa orang dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan bersama orang tua dan guru untuk mencapai tujuan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini di lembaga pendidikan anak usia dini.

2. Pemberian makanan gizi seimbang

Menurut Sulistyoningih, pemberian makanan adalah berbagai informasi tentang kebutuhan, pemilihan bahan makanan dan status gizi

⁶Bisri Mustofa, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Prama Ilmu, 2016), hlm. 141-142.

yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah makanan yang di makan setiap hari oleh peserta didik. Sedangkan gizi seimbang merupakan susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memerhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan dan berat badan (BB) yang ideal.⁷

Jadi pemberian makanan gizi seimbang yaitu pemilihan bahan makanan yang mengandung zat gizi yang jumlahnya sesuai dengan takaran kebutuhan sehari-hari yang mencakup protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral.

3. TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mana lembaga pendidikan ini dibawah naungan Muslimat NU yang beralamat di Desa Batuanten RT 01 RW 01 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Dimana pada TK Diponegoro 51 Batuanten merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang sudah menerapkan program pemberian makanan gizi seimbang atau disebut juga dengan program pemberian makanan tambahan (PMT) yang dilakukan dengan teratur dan terjadwalkan.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka dapat disimpulkan program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang yang terdiri dari berbagai macam makanan yang mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral. Yang mana pemberian makanan gizi seimbang tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari peserta didik agar tubuh

⁷Roy A. Sparringa, *Pedoman Pangan Jajan Sehat Anak Sekolah...*, hlm.11.

menjadi sehat, aktif dan produktif dan juga untuk meningkatkan perkembangan otak dan fisik peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti adalah

1. Bagaimana program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana keanekaragaman makanan yang sesuai dengan takaran gizi seimbang yang terlaksana dari hasil kerjasama orang tua dan guru di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, penelitian ini terfokus pada program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang

program kerjasama orang tua dan guru PAUD dalam pemberian makanan gizi seimbang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini dapat menumbuhkan semangat orang tua dalam program kerjasama antara orang tua dan guru. Sehingga siswa dapat mencapai perkembangan, pertumbuhan, lebih optimal lagi.

2. Bagi Penyelenggara Program

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para penyelenggara program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengenai program kerjasama dalam pemberian gizi seimbang pada anak usia dini.

3. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga sebagai bahan evaluasi bagi para pengelola lembaga dan pendidik pendidikan anak usia dini dalam pelaksanaan program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang.

4. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, Karena untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian. Setelah peneliti mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa referensi yang peneliti ambil berupa skripsi:

1. Skripsi dengan judul “Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV MI Ma’arif Patalan Bantul” yang ditulis oleh Candra Devi Rahmawati (2014). Dalam Penelitian ini menjelaskan peran orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN dan faktor penghambat dan pendukung peran orang tua dalam meningkatkan prestasisiswa. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dan judul yang peneliti buat adalah kesamaan tema penelitian peran/ kerjasama orang tua dan guru. Namun perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti teliti lebih berfokus pada pemberian makanan gizi seimbang, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh Candra Devi Rahmawati (2014) lebih berfokus terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN.
2. Skripsi dengan judul “ Pola Kerjasama Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII A di SMPN 26 Malang ” yang ditulis oleh Dea Pratiwi Putri (2016). Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Pola Kerjasama Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius. Persamaan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah tema berupa kerjasama orang tuadan guru. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu dalam penelitian ini berfokus terhadap karakter religius. sedang

⁸Candra Devi Rahmawati, *Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV MI Ma’arif Patalan Bantul*, 2014.

penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus pada pemberian makanan gizi seimbang.⁹

3. Skripsi dengan judul “Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo Sleman” yang ditulis oleh Nurul Arifiyanti (2015). Penelitian ini menjelaskan Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa. Persamaan penelitian terdapat pada tema yaitu kerjasama orang tua dan sekolah. Perbedaannya penelitian ini bertujuan mengetahui Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo Sleman , sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi yang akan dibuat oleh peneliti, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi , daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi Kerangka Teori yang terdiri dari dua sub bab pertama berisi program kerjasama orang tua dan guru dan yang kedua berisi tentang gizi seimbang.

⁹Dea Pratiwi Putri, *Pola Kerjasama Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII A di SMPN 26 Malang*, 2016.

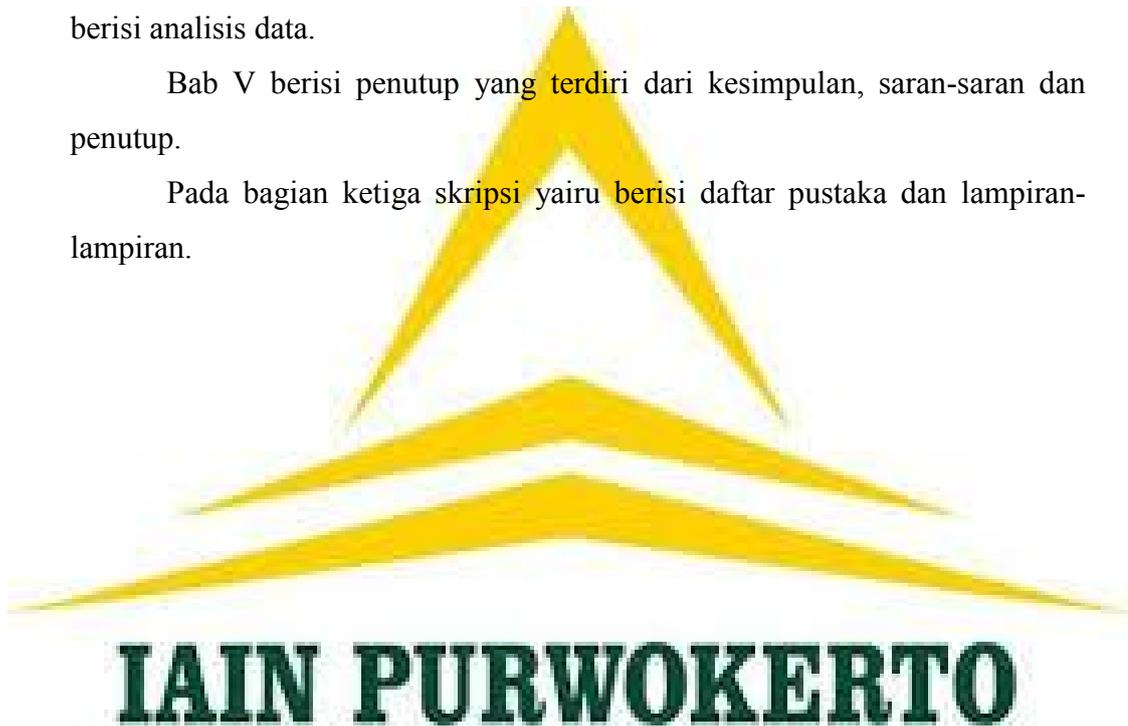
¹⁰Nurul Arifiyanti, *Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo Sleman*, 2015.

Bab III berisi Metode Penelitian yang meliputi : jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari dua sub bab, bab pertama penyajian data yang berisi gambaran umum TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dan sub bab dua berisi analisis data.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Pada bagian ketiga skripsi yaitu berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah penulis bahas dari awal hingga akhir tentang Program Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Pemberian Makanan Gizi Seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis kemukakan. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil antara lain:

Program Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Pemberian Makanan Gizi Seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sudah berjalan baik yaitu dengan memaksimalkan mengikut sertakan wali murid untuk terlibat dalam pemberian makanan gizi seimbang yang diadakan setiap hari sabtu pada setiap minggunya.

Program Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Pemberian Makanan Gizi Seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dilakukan dengan beberapa prosedur dalam program kegiatan tersebut, diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan adanya prosedur tersebut kegiatan program kerjasama orang tua dan guru dapat berjalan dengan terstruktur dan maksimal. Adapun komunikasi yang terjalin antara orang tua dan guru disekolah sangat berpengaruh pada pertumbuhan, perkembangan dan prestasi peserta didik. Komunikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan komunikasi formal (secara resmi) dan komunikasi non formal (tidak resmi). Dan keanekaragaman menu yang di rencanakan setiap minggunya di TK Diponegoro 51 Batuanten sesuai dengan

anjaran gizi seimbang, hal ini dapat mengoptimalkan dalam program pemberian makanan gizi seimbang.

Program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang dapat mengoptimalkan perkembangan fisik dan psikis peserta didik, yang mana dalam kegiatan program kerjasama orang tua dan guru menyajikan keanekaragaman menu gizi seimbang yang menjadikan peserta didik menjadi sehat, aktif dan dapat menerima apa yang disampaikan oleh guru. Dan dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini, penulis sedikit memberikan saran terkait Program Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Pemberian Makanan Gizi Seimbang di TK Diponegoro 51 Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas antara lain:

1. Bagi Pendidik/ dewan guru

Pendidik dalam pelaksanaan program dapat lebih menambah pengetahuan tentang makanan gizi seimbang sehingga dalam pelaksanaan pendidik lebih mengerti tentang apa yang sedang dilaksanakan.

Sedangkan dalam menyusun menu-menu untuk anak-anak lebih kreatif dengan pengetahuan tersebut. Baik dalam takaran gizi seimbang, tujuan dan manfaat gizi seimbang untuk anak usia dini. Sehingga dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang dapat terlaksana dengan baik, maksimal dan optimal.

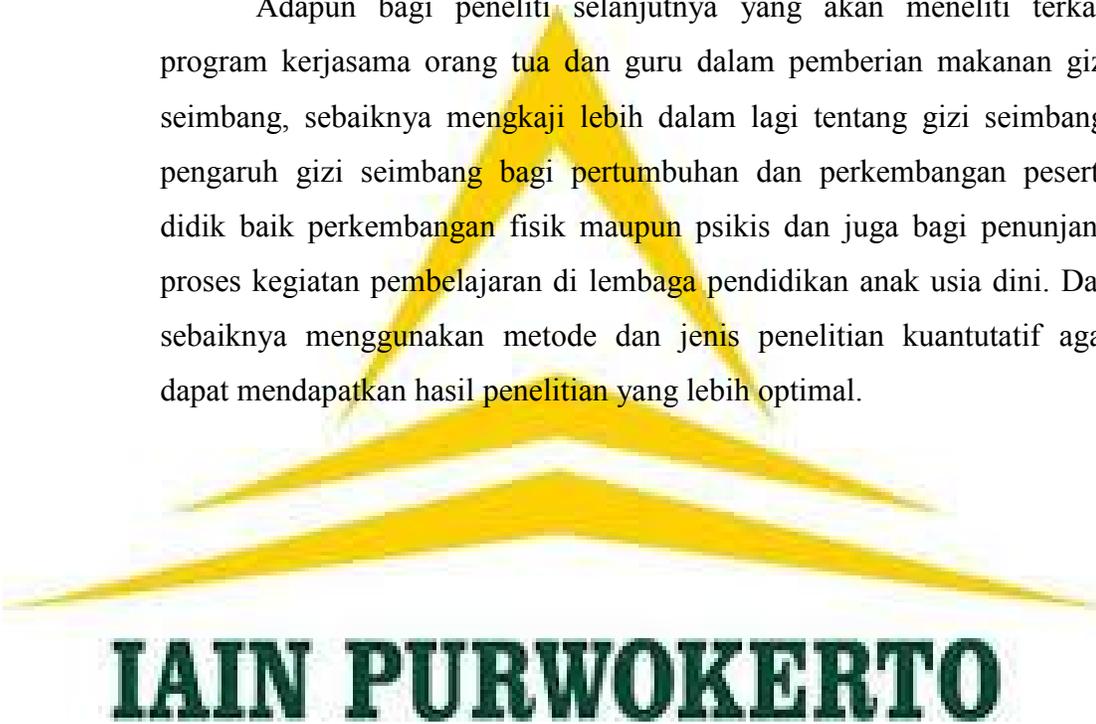
2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus lebih peduli terhadap program-program kerjasama orang tua dan guru yang ada di lembaga sekolah. Karena

keterlibatan orang tua didalam sekolah sangat diperlukan, karena keterlibatan orang tua dalam sekolah dapat mengoptimalkan berjalannya kegiatan-kegiatan yang ada dilembaga sekolah. Terutama pada program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang karena dalam program ini orang tua sangat dibutuhkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait program kerjasama orang tua dan guru dalam pemberian makanan gizi seimbang, sebaiknya mengkaji lebih dalam lagi tentang gizi seimbang, pengaruh gizi seimbang bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik perkembangan fisik maupun psikis dan juga bagi penunjang proses kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini. Dan sebaiknya menggunakan metode dan jenis penelitian kuantitatif agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahmad & Arsyad. 2009. *Pendidikan Anak Dini Usia*. Bandung: Alfabeta
- Arifiyanti, Nuru. 2015. *Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo Sleman*
- Back, Mary E. 2011. *Ilmu Gizi dan Diet*. Yogyakarta: ANDI
- Borden, Marian Edelman. 2001. *Smart Start*. Bandung: Kaifa
- Dimiyati, Johni. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*. Jakarta: Kencana
- Fakhrudin, Asef Umar. 2018. *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hardiansyah & Dewa Nyoman Supriasa. 2017. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hesti dan Dedi Mawardi Pamungkas. 2013. *Komponen Gizi & Bahan Makanan Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Mardalena, Ida. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Moeleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustofa, Bisri. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan Anak PraSekolah*. Yogyakarta: Prama Ilmu
- Patmonodewo, Soemarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Putri, Dea Pratiwi. 2016. *Pola Kerjasama Orang Tua dan Guru Pendidikan*

*Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII A di SMPN 26
Malang*

Pritasari dkk. 2017. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber
Daya Manusia Kesehatan

Rahmawati, Candra Devi. 2014. *Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV MI Ma'arif Patalan
Bantul*

Rusilanti dkk. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Santoso, Soengeng & Anne Lies Ranti. 2004. *Kesehatan & Gizi*. Jakarta: Rineka
Cipta

Siswanto, Hadi. 2010. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka
Rihama, 2010

Sparringa, Roy A. 2012. *Pedoman Pangan Jajan Anak Sekolah Untuk Pencapaian
Gizi Seimbang*. Jakarta: Direktorat SPP, Deputi III, Badan POM RI

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja
Rosdakarya

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional

Tanzeh, A. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Tjito, Fandi. 1994. *Total Quality Managemen*. Yogyakarta: Andi Offset